

STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SIRUP DAN DROPS BERDASARKAN RESEP DI APOTEK NUR ICHSAN MAKASSAR

*)Zulfiah

*)Akademi Farmasi Sandi Karsa Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk mengetahui studi perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops berdasarkan resep. Salah satu obat yang digunakan dokter dalam pengobatan terhadap pasien adalah antibiotik, karena efektif dalam pengobatan infeksi dan kemampuan obat tersebut menghambat serta membunuh mikroorganisme. Antibiotik terdiri dari beberapa bentuk sediaan seperti sirup, drops, kapsul dan tablet. Pada pasien anak-anak, lanjut usia antibiotik yang sering diberikan adalah antibiotik dalam bentuk sediaan sirup atau drops. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops di Apotek Nur Ichsas Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengambil data sekunder dari resep penggunaan antibiotik sirup dan drops. Penelitian ini dilakukan di Apotek Nur Ichsas Makassar selama Bulan Oktober - Desember 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase penggunaan antibiotik sirup dan drops melalui penulisan resep pada periode Oktober - Desember 2017 menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik sirup lebih besar dibandingkan dengan antibiotik drops.

Kata Kunci : Antibiotik, Sirup, Drops

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang. Masalah kesehatan di fokuskan pada penyakit yang diderita manusia untuk dilakukannya pengobatan dan penyembuhan. Sumber pengobatan di dunia mencakup tiga sektor yang saling terkait yaitu pengobatan rumah tangga atau pengobatan sendiri, pengobatan tradisional dan pengobatan medis yang dilakukan oleh Masyarakat dan tenaga kesehatan (Dian Hermawati, 2012).

Salah satu obat yang digunakan dokter dalam pengobatan terhadap pasien adalah antibiotik, karena efektif dalam pengobatan infeksi dan kemampuan obat tersebut menghambat serta membunuh mikroorganisme. Hal ini berarti dalam pengobatan modern, antibiotik tetap memiliki peranan melindungi dan memulihkan kesehatan masyarakat dari serangan penyakit infeksi (John, 2013).

Beberapa akibat yang dapat timbul karena penggunaan antibiotik yang tidak tepat adalah terjadinya resistensi kuman atau bakteri. Selain itu, resistensi dapat juga terjadi akibat penggunaan antibiotik yang berlebihan. Resistensi terhadap antibiotik adalah obatnya tidak mampu membunuh kuman atau kumannya menjadi kebal terhadap obat (Anief, M., 2010).

Obat tidak dapat di gunakan sembarangan tanpa adanya indikasi penyakit yang jelas. Ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam penggunaan obat yaitu indikasi, dosis, cara penggunaan serta efek sampingnya karena bila hal tersebut diabaikan maka akan menimbulkan efek yang merugikan bagi kesehatan. Salah satu obat yang harus diperhatikan penggunaannya adalah antibiotik.

Antibiotik merupakan obat yang dihasilkan oleh mikroorganisme lain yang dapat menghambat pertumbuhan atau dapat membunuh mikroorganisme lain (Anief, M.,2010).

Antibiotik terdiri dari beberapa bentuk sediaan seperti sirup, drops, kapsul dan tablet. Pada pasien anak-anak, lanjut usia antibiotik yang sering diberikan adalah antibiotik dalam bentuk sediaan sirup atau drops.

Di Apotek Nur Ichsas pasien yang datang berobat rata-rata anak-anak. Resep yang diberikan kebanyakan isinya meminta antibiotik sirup dan drops. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan antibiotik sirup dan drops.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu berapa banyak penggunaan antibiotik sirup dan drops berdasarkan resep di Apotek Nur Ichsas Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyaknya penggunaan antibiotik sirup dan drops berdasarkan resep di Apotek Nur Ichsas Makassar.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengambil data dari resep penggunaan antibiotik sirup dan drops untuk mengetahui persentasi perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops di Apotek Nur Ichsas.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Nur Ichsan Makassar pada Bulan Maret 2018.

C. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan resep yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua resep penggunaan antibiotik di Apotek Nur Ichsan Makassar pada bulan Oktober - Desember 2017.

D. Sampel

Sampel adalah semua resep penggunaan antibiotik sirup dan drops di Apotek Nur Ichsan Makassar dari bulan Oktober - Desember 2017.

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang dilihat diperoleh dari data sekunder dengan melihat resep penggunaan antibiotik sirup dan drops selama dari bulan Oktober - Desember 2017 di Apotek Nur Ichsan Makassar.

F. Teknik Pengelolaan Data

Data yang diperoleh diinvestarisasi, ditabulasi dan dipresentasikan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Hal ini dapat dilihat dengan perhitungan menggunakan rumus presentase resep antibiotik sirup dan drops.

$$\text{Resep yang menggunakan antibiotik} = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

x : semua resep antibiotik sirup dan drops

y : jumlah semua resep antibiotik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan terhadap resep penggunaan antibiotik sirup dan drops selama bulan Januari–Maret 2017 di Apotek Nur Ichsan Makassar, maka diperoleh persentase penggunaan obat sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Penggunaan Antibiotik Sirup dan Drop Di Apotek Nur Ichsan Bulan Oktober 2017

No	Bulan	Jumlah Resep		Jumlah seluruh resep
		Sirup	Drops	
1.	Januari	44	36	80
Persentase (%)		55%	45%	100%

Pada tabel 1 (satu) dapat dilihat perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops di Apotek Nur Ichsan. Dari 80 resep yang menggunakan antibiotik, penggunaan antibiotik sirup sebanyak 44 dengan tingkat persentase 55%, sedangkan antibiotik drops

sebanyak 36 dengan persentase 45%. Dari data diperoleh bahwa pada Bulan Oktober penggunaan antibiotik sirup lebih banyak dibandingkan antibiotik drops.

Tabel 2. Persentase Penggunaan Antibiotik Sirup dan Drops Di Apotek Nur Ichsan Bulan November 2017

No	Bulan	Jumlah Resep		Jumlah seluruh resep
		Sirup	Drops	
1.	Februari	54	46	100
Persentase (%)		54%	46%	100%

Pada tabel 2 (dua) dapat dilihat perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops di Apotek Nur Ichsan. Dari 100 resep yang menggunakan antibiotik, penggunaan antibiotik sirup sebanyak 54 dengan tingkat persentase 54%, sedangkan antibiotik drops sebanyak 46 dengan persentase 46%. Dari data diperoleh bahwa pada bulan Februari penggunaan antibiotik sirup lebih banyak dibandingkan antibiotik drops.

Tabel 3. Persentase Penggunaan Antibiotik Sirup dan Drops Di Apotek Nur Ichsan Bulan Desember 2017

No	Bulan	Jumlah Resep		Jumlah seluruh resep
		Sirup	Drops	
1.	Maret	70	56	126
Persentase (%)		55,5%	44,4%	100%

Pada tabel 3 (tiga) dapat dilihat perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops di Apotek Nur Ichsan. Dari 126 resep yang menggunakan antibiotik, penggunaan antibiotik sirup sebanyak 70 dengan tingkat persentase 55,5%, sedangkan antibiotik drops sebanyak 56 dengan persentase 44,4%. Dari data diperoleh bahwa pada bulan Maret penggunaan antibiotik sirup lebih banyak dibandingkan antibiotik drops.

Tabel 4. Persentase Penggunaan Antibiotik Sirup Dan Drops Bulan Oktober – Desember 2017 Di Apotek Nur Ichsan

Bulan	Jumlah Resep	
	Sirup	Drops
Januari	55%	45%
Februari	54%	46%
Maret	55,5%	44,4%
Persentase (%)	54,90%	45,10%

Pada tabel 4 (empat) dapat dilihat perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops periode Januari–Maret di Apotek Nur Ichsas Makassar. Pada bulan Januari penggunaan Antibiotik sirup lebih banyak yaitu sebesar 55%, sedangkan antibiotik drops sebesar 45%. Pada bulan Februari penggunaan Antibiotik Sirup lebih banyak yaitu 54% dan antibiotik drops sebesar 46%. Pada bulan Maret persentase penggunaan antibiotik sirup jauh lebih banyak dibandingkan bulan Januari dan Februari yaitu sebesar 55,5%, sedangkan antibiotik drops hanya 36% yang artinya lebih sedikit dibandingkan bulan sebelumnya. Dari data hasil persentase ketiga periode diatas dapat diketahui bahwa penggunaan antibiotik sirup di Apotek Nur Ichsas lebih banyak dibandingkan antibiotik drops. Persentasi antibiotik sirup sebesar 54,90%, sedangkan antibiotik drops sebesar 45,10.

Tabel 5. Tabel Umur Pasien yang Datang Berobat

Umur	Sirup	Drops
0 bulan – 2 tahun	90	64
21 tahun – 5 tahun	27	30
51 tahun – keatas	21	18
Jumlah	138	112
Persentase (%)	55,2%	44,8%

Dari tabel 5 (lima) dapat diketahui bahwa penggunaan antibiotik sirup dan drops banyak diberikan pada pasien anak berumur 0 bulan – 2 tahun. Antibiotik sirup sebanyak 90 dan drop sebanyak 64. Pada pasien anak berumur 21 tahun – 5 tahun penggunaan antibiotik sirup sebanyak 27 dan antibiotik drops sebanyak 30. Pada pasien anak berumur 51 tahun – keatas penggunaan antibiotik sirup dan drop lebih sedikit. Antibiotik sirup yang digunakan hanya 21 dan drops sebanyak 18.

B. Pembahasan

Tabel 1 Persentase Penggunaan Antibiotik Sirup dan Drop Di Apotek Nur Ichsas Bulan Oktober 2017 Pada tabel 1 (satu) dapat dilihat perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops di Apotek Nur Ichsas. Dari 80 resep yang menggunakan antibiotik, penggunaan antibiotik sirup sebanyak 44 dengan tingkat persentase 55%, sedangkan antibiotik drops sebanyak 36 dengan persentase 45%. Dari data diperoleh bahwa pada bulan Oktober penggunaan antibiotik sirup lebih banyak dibandingkan antibiotik drops.

Tabel 2. Persentase Penggunaan Antibiotik Sirup dan Drops Di Apotek Nur Ichsas bulan November 2017. Pada tabel 2 (dua) dapat dilihat perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops di Apotek Nur Ichsas. Dari 100 resep yang menggunakan antibiotik, penggunaan antibiotik sirup sebanyak 54 dengan tingkat persentasi 54%, sedangkan antibiotik drops sebanyak 46 dengan persentase 46%. Dari data

diperoleh bahwa pada bulan November penggunaan antibiotik sirup lebih banyak dibandingkan antibiotik drops.

Tabel 3. Persentase Penggunaan Antibiotik Sirup dan Drops Di Apotek Nur Ichsas Bulan Desember 2017. Pada tabel 3 (tiga) dapat dilihat perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops di Apotek Nur Ichsas. Dari 126 resep yang menggunakan antibiotik, penggunaan antibiotik sirup sebanyak 70 dengan tingkat persentase 55,5% sedangkan antibiotik drops sebanyak 56 dengan persentase 44,4%. Dari data diperoleh bahwa pada bulan Maret penggunaan antibiotik sirup lebih banyak dibandingkan antibiotik drops.

Tabel 4. Persentasi Penggunaan Antibiotik Sirup Dan Drops Bulan Oktober – Desember 2018 di Apotek Nur Ichsas. Pada tabel 4 (empat) dapat dilihat perbandingan penggunaan antibiotik sirup dan drops periode Oktober – Desember di Apotek Nur Ichsas Makassar. Pada bulan Oktober penggunaan Antibiotik sirup lebih banyak yaitu sebesar 55%, sedangkan antibiotik drops sebesar 45%. Pada bulan November penggunaan Antibiotik Sirup lebih banyak yaitu 54% dan antibiotik drops sebesar 46%. Pada bulan Desember persentase penggunaan Antibiotik sirup jauh lebih banyak dibandingkan bulan Januari dan Februari yaitu sebesar 55,5%, sedangkan antibiotik drops hanya 36% yang artinya lebih sedikit dibandingkan bulan sebelumnya. Dari data hasil persentase ketiga periode diatas dapat diketahui bahwa penggunaan Antibiotik sirup di Apotek Nur Ichsas lebih banyak dibandingkan antibiotik drops. Persentase antibiotik sirup sebesar 54,90%, sedangkan antibiotik drops sebesar 45,10%.

Tabel 5. Umur pasien yang datang berobat Di Apotek Nur Ichsas. Dari tabel 5 (lima) dapat diketahui bahwa penggunaan antibiotik sirup dan drops banyak diberikan pada pasien anak berumur 0 bulan – 2 tahun. Antibiotik sirup sebanyak 90 dan drop sebanyak 64. Pada pasien anak berumur 21 tahun–5 tahun penggunaan antibiotik sirup sebanyak 27 dan antibiotik drops sebanyak 30. Pada pasien anak berumur 51 tahun – keatas penggunaan antibiotik sirup dan drop lebih sedikit. Antibiotik sirup yang digunakan hanya 21 dan drops sebanyak 18.

Dari hasil di atas kita dapat membandingkan bahwa di Apotek Nur Ichsas Makassar lebih banyak pasien yang menggunakan obat antibiotik sirup daripada obat antibiotik drops . Anak yang berumur 0 bulan – 2 tahun seharusnya dokter memakai obat antibiotik drops tapi karena obat BPJS hanya menyediakan antibiotik dalam bentuk sirup dimana pasien di Apotek Nur Ichsas rata–rata pasien BPJS termaksud obat umum. Maka dari itu dokter di Apotek Nur Ichsas lebih banyak yang menggunakan obat antibiotik sirup daripada obat antibiotik drops.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persentase penggunaan antibiotik sirup dan drops melalui penulisan resep pada periode Oktober - Desember 2017 menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik sirup lebih besar dibandingkan dengan antibiotik drops.
2. Penggunaan antibiotik sirup lebih banyak daripada antibiotik drops karena pasien yang datang berobat kebanyakan adalah pasien BPJS dimana obat BPJS khusus untuk antibiotik tidak ada dalam bentuk drops.

B. Saran

Semoga peneliti selanjutnya dapat membahas lebih jauh tentang antibiotik sirup dan drops.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M, 2010. **Penggolongan Obat Berdasarkan Khasiat dan Penggunaannya**, Gadjah Madah University Press, Yogyakarta
- Ansel, H,C, 2008, **Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi**, UI-Press, Jakarta
- Bogadenta Aryo, 2012, Manajemen Pengelolaan Apotek, D-MEDIKA, Jogjakarta, Hal, 18-19
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979, **Farmakope Indonesia Edisi III**, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta

Dian Hermawati, 2012, **Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung Di dua Apotek Kecamatan Cimanggis Depok**. FMIPA.UI

Febiana, Tia, 2012, **Kajian Rasional Penggunaan Antibiotik Di Bangsal Anak**, Undip, Semarang.

Martina, Lia, **Penetapan Kadar Antibiotik Amoksisilin Tablet**, Fakultas Farmasi Universitas Utara, Medan.

Oscar, L.Jauhar, M. 2016. **Dasar-Dasar Manajemen Farmasi**. Prestasi Pustaka. Jakarta

Raga, Jhon, 2013, **Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penggunaan Antibiotik**, Akademi Farmasi Sandi Karsa, Makassar.

Ridwan, Ali, 2014, **Teknologi Farmasi Sediaan Sirup**, Sekolah Tinggi Farmasi, Bandung

Tjay, T.H dan Rahardjah, K. 2010. **Obat-Obat Penting, Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya**, Edisi VII. Jakarta : Penerbit PT. Elex Media Komputindo

Utami, R.E. 2012. **Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi**. Saintis. 1:124-13